

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas 1-3 SDN Campang Tiga Lampung Barat tahun 2025.

Desain penelitian yang dipakai adalah Cross Sectional. Penelitian dilakukan hanya satu kali tanpa pengamatan berulang untuk mengamati tingkat kebersihan gigi dan mulut anak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini populasi nya adalah seluruh siswa siswi kelas 1 sampai dengan 3 di SDN Campang Tiga Lampung Barat yang berjumlah 85 orang siswa/i.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling yaitu sampel diambil dari seluruh populasi kelas 1 sampai dengan 3 di SDN Campang Tiga Lampung Barat yang berjumlah 85 responden.

C. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Debris Indeks	Skor (nilai) yang diperoleh dari pemeriksaan endapan lunak yang terjadi karena adanya sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi penentu.	Skor Debris Indeks	Observasi	Ordinal	- Baik (0-0,6) - Sedang (0,7-1,8) - Buruk (1,9-3,0)
2.	Calculus Indeks	Skor (nilai) yang diperoleh dari pemeriksaan endapan keras yang terjadi karena debris yang telah mengeras yang melekat pada permukaan gigi penentu.	Skor Calculus Indeks	Observasi	Ordinal	- Baik (0-0,6) - Sedang (0,7-1,8) - Buruk (1,9-3,0)
3.	Kebersihan Gigi Dan Mulut	Keadaan yang menunjukkan di dalam rongga mulut seseorang bebas dari kotoran seperti plak dan kalkulus.	Skor OHI-S	Observasi	Ordinal	- Baik (0-1,2) - Sedang (1,3-3,0) - Buruk (3,1-6,0)

D. Instrumen Penelitian

1. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a) Lembar status pasien (Form pemeriksaan OHI-S)

Lembar pemeriksaan OHI-S digunakan dalam pencatatan hasil dari pengukuran nilai debris indeks dan calculus indeks dari responden.
 - b) Basic Instrument (Alat OD)

Basic Instrumen (Alat OD) yang terdiri dari kaca mulut, sonde, pinset, dan excavator digunakan sebagai alat pemeriksaan OHI-S pada responden.
 - c) Informed Consent
 - d) Masker dan Handscoon
 - e) Nierbekken
 - f) Senter (alat penerang)
 - g) Alat Tulis
2. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :
 - a) Kapas
 - b) Alkohol
 - c) Disclosing solution

E. Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau responden. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) pada siswa/i kelas 1 sampai dengan 3 di SDN Campang Tiga Lampung Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dikumpulkan oleh pihak sekolah, bukan secara langsung oleh peneliti. Data ini digunakan untuk melengkapi atau mendukung data primer dalam penelitian.

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi jumlah murid, nama murid, dan tanggal lahir murid siswa/i kelas 1 sampai dengan 3 di SDN Campang Tiga Lampung Barat.

F. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Campang Tiga Lampung Barat Tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni tahun 2025 dan berlangsung selama 3 hari.

G. Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat. Tujuannya untuk menjelaskan atau menggambarkan variabel penelitian yaitu kebersihan gigi dan mulut pada anak.